

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Keadilan Irg II Baru Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena lokasinya sangat strategis dan merupakan lokasi tempat tinggal peneliti, maka peneliti melakukan penelitian di lingkungan sekitar rumah peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di tahun pelajaran 2021/2022.

#### B. Pendekatan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif deskriptif pada umumnya peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data disini bermaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, nota dan lainnya. Data-data penelitian tersebut haruslah dideskripsikan oleh peneliti.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi dilapangan. Peneliti mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang ingin diraih, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam

---

<sup>1</sup> Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press). h. 191-192

perkembangan jiwa keagamaan anak usia 5-6 tahun Jl Keadilan Lrg II baru barat.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini disebut informan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 orang tua dan 10 anak usia 5-6 tahun di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat. Jumlah anak dan orang tua yang dijadikan subjek penelitian yaitu sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data yang akan saya dapatkan dilapangan. Sebagai objek peneliti yaitu seluruh anak yang ada disekitar Jl Keadilan Lrg II Baru Barat. Sedangkan subjek penelitian adalah orang tua yang memberikan pola asuh pada anak dalam perkembangan jiwa keagamaan anak.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua pengumpulan data dan teknis analisis data adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>2</sup> Agar data yang dikumpulkan dengan baik instrument pengumpulan datanya pun harus baik dan juga benar, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sangat mendukung dan dapat melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan dalam fokus penelitian ini.

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan, yang mana pertanyaannya telah dipersiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada informan guna mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, karena di dalam wawancara terstruktur ini peneliti menanyakan pertanyaan yang telah dipersiapkan bahan pertanyaannya yang

---

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin. (2014). *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana). h. 110

akan di ajukan kepada informan tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam perkembangan jiwa keagamaan anak usia 5-6 tahun yang dilakukan di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian dengan mewawancarai orang tua sebagai informan yang berada disekitar Jl Keadilan Lrg II Baru Barat. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan draf pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Jl Keadilan Lrg II Baru Barat**

No	Wawancara
1.	Bagaimana cara ibu mengenalkan agama yang dianut oleh anak?
2.	Bagaimana cara ibu mengajarkan adab berdoa kepada anak?
3.	Menurut ibu perlu tidak mengajak anak untuk mengerjakan shalat?
4.	Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk berterima kasih dan meminta maaf jika salah?
5.	Bagaimana tindakan ibu ketika anak berbicara tidak sopan dan kasar?
6.	Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk menghormati (toleransi) terhadap agama orang lain?
7.	Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada siapapun?
8.	Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk menjaga kebersihan?
9.	Bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak hari besar

	agamanya?
10.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak agar membaca doa sebelum tidur?
11	Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk hormat kepada yang lebih tua?
12.	Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk berperilaku jujur?
13	Bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak tempat ibadahnya?
14	Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk berpakaian islami?
15	Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan menjawab salam?

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrument untuk merekam/mencatat guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Dengan demikian, pengamat (observer) menggunakan seluruh panca indera untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang diamati.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berupa catatan dan pengamatan secara langsung. Dengan cara peneliti melihat secara langsung dan mencatat peristiwa yang sedang diteliti dalam aktivitas keseharian anak. Yang bertujuan untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak Jl Keadilan Lrg II Baru Barat.

<sup>3</sup> Amir Syamsudin. (2014). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Volume III, Edisi 1, Juni, h.404

Peneliti menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat dalam aktivitas orang-orang yang diamati pada saat itu. Observasi ini bertujuan sebagai landasan peneliti untuk mengamati orang tua yang berperan dalam mengasuh anak dalam perkembangan jiwa keagamaan anak usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan metode observasi ini diharap untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan suatu objek yang telah diteliti oleh peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini. Pada observasi di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat, peneliti mengamati perkembangan jiwa keagamaan anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan sehari-hari dan sumber data yang akan diteliti sesuai dengan kondisi anak.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Dengan Anak Jl Keadilan Lrg II Baru Barat**

**Nama Anak :**

**Usia Anak :**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Anak dapat mengetahui agama yang dianutnya			
2	Anak dapat meniru adab berdoa sesuai dengan agamanya			
3	Anak dapat melakukan tata cara shalat sesuai dengan agamanya			
4	Anak dapat mengucapkan terima kasih, dan maaf			
5	Anak mau menjawab sapaan dengan ramah dan sopan			
6	Anak memperlihatkan sikap			

	menghormati (toleransi) agama orang lain			
7	Anak memperlihatkan sikap saling tolong menolong			
8	Anak memperlihatkan sikap menjaga kebersihan diri dan lingkungan			
9	Anak dapat mengetahui hari besar agamanya			
10	Anak dapat meniru bacaan doa sebelum tidur			
11	Anak memperlihatkan sikap hormat kepada yang lebih tua			
12	Anak dapat berperilaku jujur pada semua orang			
13	Anak dapat mengetahui tempat ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya			
14	Anak dapat berpakaian islami sesuai dengan agamanya			
15	Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumen yang peneliti gunakan adalah berupa dokumen tertulis maupun foto. Dokumen yang peneliti gunakan merupakan dokumen pribadi yang dimiliki oleh perseorangan yang berisi catatan atau foto tentang informasi yang peneliti lakukan. Kegiatan dokumentasi ini diperoleh melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Yang bertujuan untuk mengetahui

pola asuh orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam perkembangan jiwa keagamaan anak usia 5-6 tahun.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, survey, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>4</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Peneliti mengumpulkan informasi serta data-data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian terkait dengan Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak Usia 5-6 Tahun Jl Keadilan Lrg II Baru Barat. Pengumpulan informasi dan data ini akan membantu peneliti dalam menentukan pertanyaan serta responden yang nantinya akan dijadikan sebagai responden wawancara.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk

---

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana). h. 400

catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Pada penyajian data ini, peneliti memperhatikan kejadian-kejadian yang dialami oleh anak usia 5-6 tahun dari cara pengasuhan yang dilakukan oleh orang tuanya dalam perkembangan jiwa keagamaan di Jl Keadila Lrg II Baru Barat. Peneliti dalam menggunakan bentuk penyajian data berupa catatan lapangan dengan mencatat kejadian yang peneliti lihat di lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>5</sup>

Pada penarikan kesimpulan ini, peneliti melakukan kesimpulan hasil temuan yang sudah didapat oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Kemudian dibantu dengan reduksi data dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan dari hasil temuan ketika melakukan penelitian.

---

<sup>5</sup> Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Volume 17 No. 33, Januari-Juni, h. 91-94





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN